

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan lokasi jaringan baru fiber optic pada PT Telkom Akses dengan menggunakan metode Naive Bayes berbasis web, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Naive Bayes* yang digunakan memberikan proses penyeleksian yang cepat dan algoritma yang mudah dipahami dengan tingkat akurasi tinggi.
2. Dengan menggunakan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi jaringan baru fiber optic, perusahaan dapat dengan mudah dan cepat dalam menentukan lokasi yang strategis untuk pembangunan jaringan baru fiber optic.
3. Dari pengujian yang dilakukan dengan membandingkan hasil analisa system dengan aplikasi pendukung Rapidminer didapat tingkat akurasi sebesar 98% dan eror sebesar 2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penentuan lokasi jaringan baru fiber optic pada PT Telkom Akses dengan menggunakan metode Naive Bayes berbasis web, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penentuan data *training* dapat mempengaruhi hasil pengujian, karena pola data *training* tersebut akan dijadikan sebagai *rule* untuk menentukan kelas

pada data *testing*. Sehingga besar atau kecilnya persentase tingkat akurasi dipengaruhi juga oleh penentuan data *training*.

2. Aplikasi sistem pendukung keputusan metode *Naïve Bayes* tidak akan menghasilkan keluaran yang akurat jika terdapat salah satu data yang kosong atau nol pada salah satu kelas maupun keduanya.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 kriteria untuk menentukan lokasi jaringan baru fiber optic. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan beberapa kriteria.

